
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif murni dengan desain korelasional prediktif. Pemilihan metode kuantitatif murni didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu metode mengajar guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kenyamanan belajar kooperatif, terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa. Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti memperoleh data dalam bentuk angka-angka yang dapat dianalisis secara statistik sehingga hasil yang diperoleh bersifat objektif, sistematis, dan dapat digeneralisasikan pada konteks yang lebih luas.⁵⁴

Menurut El Hasbi penelitian korelasional prediktif sangat relevan digunakan ketika peneliti berupaya mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, serta memprediksi kemungkinan perubahan yang terjadi pada variabel terikat apabila terjadi perubahan pada variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan tersebut penting karena dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana metode

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 13–14.

mengajar guru PAI dan kenyamanan belajar kooperatif memengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa ⁵⁵.

Selain itu, pendekatan kuantitatif murni dipilih dengan beberapa alasan utama. Pertama, data penelitian ini diperoleh dalam bentuk skor angket dan nilai prestasi belajar yang bersifat numerik sehingga dapat dianalisis dengan uji statistik. Kedua, hasil penelitian diharapkan menghasilkan bukti empiris yang objektif mengenai besarnya pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Ketiga, metode kuantitatif memungkinkan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi tertentu, sehingga kesimpulan penelitian lebih terukur, valid, dan reliabel. ⁵⁶

Desain penelitian yang digunakan adalah ex post facto dengan analisis regresi linear berganda. Desain ex post facto dipilih karena peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel, melainkan mengkaji fakta dan data yang sudah ada di lapangan sebagaimana adanya. Dengan kata lain, penelitian ini tidak mengintervensi proses pembelajaran yang berlangsung, melainkan menganalisis data yang terkumpul dari praktik pembelajaran PAI di madrasah. ⁵⁷

Regresi linear berganda digunakan sebagai teknik analisis utama untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Analisis ini memungkinkan

⁵⁵ A Z El Hasbi et al., "Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan)," *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 6 (2023): 784–808.

⁵⁶ John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. (Thousand Oaks: Sage Publications, 2018), 147–148

⁵⁷ Baso Intang Sappaile, "Konsep Penelitian Ex-Post Facto," *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (Juli 2010)

peneliti mengidentifikasi: (1) seberapa besar pengaruh metode mengajar guru PAI terhadap prestasi belajar siswa; (2) seberapa besar pengaruh kenyamanan belajar kooperatif terhadap prestasi belajar siswa; dan (3) seberapa besar pengaruh metode mengajar guru PAI (X1) dan kenyamanan belajar kooperatif (X2) secara simultan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Dengan demikian, desain ini sesuai untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang berorientasi pada hubungan antarvariabel.⁵⁸

Paradigma penelitian yang digunakan adalah positivistik, yaitu paradigma yang berpandangan bahwa realitas dapat diukur secara objektif melalui instrumen penelitian. Paradigma ini menekankan bahwa fenomena sosial, termasuk dalam bidang pendidikan, dapat dikaji dengan metode ilmiah melalui pengumpulan data kuantitatif yang kemudian dianalisis secara statistik. Oleh karena itu, paradigma ini sangat sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel dan pengujian hipotesis.⁵⁹

Dalam paradigma positivistik, peneliti berperan sebagai pihak yang netral dan berusaha meminimalkan subjektivitas dalam proses penelitian. Fakta-fakta empiris dipandang sebagai sesuatu yang independen dari peneliti dan dapat diukur secara sistematis. Dengan demikian, paradigma ini memungkinkan penelitian menghasilkan temuan yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

⁵⁸ Widarto, *Penelitian Ex Post Facto* (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 3, dikutip dalam Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya 2, no. 6 (2023)

⁵⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 174

B. Populasi dan Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI di MI Darussalam Kota Bengkulu. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 siswa, yang terdiri atas 22 siswa kelas IV, 17 siswa kelas V, dan 16 siswa kelas VI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, dengan pertimbangan bahwa karakteristik populasi relatif homogen, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden penelitian⁶⁰.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang komprehensif dan saling melengkapi sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas, khususnya terkait dengan penerapan metode mengajar guru dan pelaksanaan pembelajaran kooperatif. Observasi dilakukan secara langsung pada kegiatan pembelajaran di kelas IV, V, dan VI MI Darussalam Kota Bengkulu. Melalui observasi ini, peneliti mengamati aspek-aspek seperti interaksi guru dan siswa, variasi metode mengajar yang

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

digunakan, pengelolaan kelas, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar kooperatif. Data hasil observasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan yang diperoleh melalui angket.

2. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa terhadap metode mengajar guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kenyamanan belajar kooperatif. Angket disusun dengan menggunakan skala Likert lima tingkat (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju) untuk mengukur tingkat kesetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan. Butir-butir angket tentang metode mengajar guru PAI meliputi aspek gaya mengajar, strategi penyampaian materi, variasi metode, pengelolaan kelas, dan komunikasi guru. Sedangkan angket mengenai kenyamanan belajar kooperatif memuat indikator seperti rasa aman, penerimaan dalam kelompok, partisipasi aktif, serta kepuasan terhadap interaksi dengan teman sekelompok. Angket ini diberikan secara langsung kepada siswa kelas IV–VI MI Darussalam yang menjadi sampel penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan angket. Teknik dokumentasi berupa pengumpulan data prestasi belajar siswa yang bersumber dari arsip resmi madrasah, khususnya nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data prestasi belajar yang bersifat objektif dan akurat karena

berasal dari hasil penilaian resmi madrasah. Data dokumentasi ini selanjutnya digunakan sebagai variabel terikat yang dianalisis hubungannya dengan data persepsi siswa terhadap metode mengajar guru PAI dan kenyamanan belajar kooperatif.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban: sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju. Instrumen angket untuk variabel metode mengajar guru PAI disusun berdasarkan teori Oemar Hamalik tentang proses belajar mengajar yang meliputi aspek metode, strategi, variasi pembelajaran, serta keterampilan komunikasi guru. Sementara itu, instrumen kenyamanan belajar kooperatif mengacu pada teori Slavin dan Johnson & Johnson mengenai cooperative learning yang menekankan pada interaksi, penerimaan sosial, dan keterlibatan aktif siswa dalam kelompok.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan dua cara, yaitu validitas isi (content validity) melalui konsultasi dengan pakar pendidikan PAI, serta validitas konstruk (construct validity) dengan menggunakan analisis faktor. Sedangkan reliabilitas instrumen akan diuji dengan rumus Cronbach Alpha. Menurut Ghazali, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Alpha lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian ini diharapkan

memiliki konsistensi internal yang baik sehingga layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ⁶¹.

1. Kisi-kisi Instrumen

a. Metode Mengajar Guru PAI

(Dimensi: *ta'lim*, *arbiyah*, *ta'dib*)

Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Bentuk Instrumen
Ta'lim	Kejelasan penyampaian materi	1, 2	Angket Likert
	Penggunaan media pembelajaran	3, 4	Angket Likert
	Kemampuan menjelaskan konsep Islam dengan mudah dipahami	5, 6	Angket Likert
Tarbiyah	Membimbing pembentukan karakter Islami	7, 8	Angket Likert
	Memberikan keteladanan dalam sikap dan perilaku	9, 10	Angket Likert
	Mengintegrasikan nilai Islam dalam semua kegiatan belajar	11, 12	Angket Likert
Ta'dib	Membentuk adab dan akhlak siswa	13, 14	Angket Likert

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

	Menciptakan atmosfer Islami di kelas	15, 16	Angket Likert
	Menumbuhkan kedisiplinan berdasarkan nilai Islam	17, 18	Angket Likert

b. Kenyamanan Belajar Kooperatif

(Dimensi: *ukhuwah, ta'awun, musyawarah*)

Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Bentuk Instrumen
Ukhuwah	Saling menerima dan menghargai sesama teman	1, 2	Angket Likert
	Rasa memiliki identitas keislaman bersama	3, 4	Angket Likert
	Saling mendoakan	5, 6	Angket Likert
Ta'awun	Kemauan membantu memahami materi	7, 8	Angket Likert
	Berbagi pengetahuan dan pengalaman	9, 10	Angket Likert
	Mendukung keberhasilan bersama	11, 12	Angket Likert
Musyawarah	Berkomunikasi dengan baik dalam kelompok	13, 14	Angket Likert
	Mendengarkan pendapat orang	15, 16	Angket Likert

	lain dengan lapang dada		
	Mencari solusi bersama atas masalah yang dihadapi	17, 18	Angket Likert

c. Variabel Y – Prestasi Belajar PAI

(Dimensi: *kognitif, afektif, psikomotorik*)

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Bentuk Instrumen
Kognitif	Pemahaman konsep ajaran Islam	1–5	Tes Pilihan Ganda
	Kemampuan analisis sederhana (menghubungkan konsep dengan realitas)	6–10	Tes Pilihan Ganda/Uraian
	Penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari	11–15	Tes Uraian
Afektif	Kesungguhan beribadah	1–3	Observasi Guru
	Menghargai teman, guru, dan orang tua	4–6	Observasi + Peer-Assessment
	Kejujuran dan tanggung jawab	7–9	Self & Peer-Assessment
Psikomotorik	Kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid	1–3	Tes Praktik
	Praktik ibadah (shalat, wudhu,	4–6	Tes Praktik

	doa)		
	Sikap Islami dalam interaksi sosial	7–9	Observasi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan data dari masing-masing variabel penelitian, yaitu metode mengajar guru PAI, kenyamanan belajar kooperatif, dan prestasi belajar siswa. Data dari angket akan dihitung nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, serta distribusi frekuensi. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran umum mengenai bagaimana persepsi siswa terhadap metode mengajar guru PAI, bagaimana tingkat kenyamanan mereka dalam belajar kooperatif, serta bagaimana prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Analisis ini memberikan pemahaman awal sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS dengan Uji *Shapiro-Wilk* untuk setiap kelompok pada data *pre-test* dan *post-test*. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai

$p\text{-value} > 0,05$. Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan statistik parametrik untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dilakukan untuk mengetahui apakah varian data pada ketiga kelompok penelitian sama atau berbeda. Uji homogenitas varian dilakukan menggunakan Uji *Levene*. Data dikatakan memiliki varian yang homogen apabila nilai $p\text{-value} > 0,05$. Jika varian homogen, maka dapat digunakan analisis parametrik yang standar.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama (pengaruh metode mengajar guru PAI terhadap prestasi belajar) dan hipotesis kedua (pengaruh kenyamanan belajar kooperatif terhadap prestasi belajar). Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = nilai prediksi variabel dependen;

a = konstanta;

b = koefisien regresi;

X = nilai variabel independen.

Kriteria pengujian: apabila nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh metode mengajar guru PAI dan kenyamanan belajar kooperatif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = nilai prediksi variabel dependen (prestasi belajar);

a = konstanta;

b_1 = koefisien regresi variabel X_1 ;

b_2 = koefisien regresi variabel X_2 ;

X_1 = metode mengajar guru PAI;

X_2 = kenyamanan belajar kooperatif.

c. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian: jika t hitung $> t$ tabel atau nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.

d. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengujian: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 berarti semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0.

